

Kamjs. 9 Desember 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

Palang Merah Indonesia

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	75	78	68	28
PMI Sleman (0274) 869909	45	28	114	44
PMI Bantul (0274) 2810022	2	2	2	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	7	53	5	4
PMI Gunungkidul (0274) 394500	49	34	16	5

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu).

(APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Kamis, 9 Desember 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Gamping	Kantor Kecamatan Gamping	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY

(Sni /Jos)



KR-Istimewa
Pelepasan personel relawan BTB yang berangkat ke Semeru.

BANGUN EKOSISTEM DATA

Buat Kebijakan yang Lebih Proaktif di DIY

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) tengah membangun ekosistem data dengan menjalin kerja sama dari berbagai pihak maupun stakeholder di dalamnya. Selain itu, pihaknya sekaligus mendorong optimalisasi pemanfaatan ekosistem data tersebut dalam pengambilan kebijakan keputusan berbasis data.

Alhasil tidak hanya memproduksi data, namun dapat kembali memanfaatkan seluas-luasnya dalam pembuatan kebijakan yang lebih proaktif di DIY. Perwakilan Diskominfo DIY Sayuri Egaravanda yang disapa Sari menyatakan Diskominfo mempunyai tugas utama menyiapkan ekosistem yang termasuk di dalamnya ekosistem data sesuai dengan tugas dan fungsi Kominfo. Ekosistem data tersebut meliputi infrastruktur, tata kelola atau manajemennya terma-

suk di dalamnya menyikapi jika diperlukan kebijakan-kebijakan yang mengiringi. "Hal ini tidaklah mudah, proses transformasi manajemen data itu sendiri akan dipengaruhi komitmen dari pihak-pihak atau stakeholder yang terlibat di dalam ekosistem tersebut bisa jadi pemilik data, wali data dan sebagai pengguna data. Kesadaran produksi data dihasilkan di masing-masing tahap perencanaan pembangunan kem-

bali bermanfaat ketika membuat kebijakan dari perencanaan itu sendiri," paparnya kepada *KR* di Yogyakarta, Rabu (8/12)

Sari menekankan apabila data tersebut memang dihimpun dalam satu tempat yang pas kemudian dilakukan pengelolaan manajemen tata kelola, diolah dengan teknologi tertentu sehingga akan menghasilkan rekomendasi atau kebijakan yang digunakan dalam perencanaan nantinya. Kebijakan berbasis data bukan hal baru bagi Pemda DIY, contoh riilnya kebijakan Pemda DIY dalam pengelolaan data bantuan sosial (bansos) dan sebagainya. Untuk pengembangannya tidak hanya di sisi dimensi society seperti bansos tahun ini, pihaknya mencoba mengembangkan dimensi smart living berupa perubahan dari manajemen tata kelola lalu lintas.

"Sumber datanya kita ambilkan kebijakannya dari data Traffic Control Systems (TCS), CCTV, perhitungan jumlah orang yang masuk ke Malioboro pada suatu waktu dan sebagainya sehingga kita buatkan crowd analisisnya. Hal tersebut guna menentukan kebijakannya apakah cocok Malioboro sebagai kawasan pedestrian dan lainnya supaya polanya tidak berkembang dari sisi masyarakat tetapi kebijakan pembangunan di bidang lain. Seperti manajemen transportasi, pengelolaan potensi UMKM di DIY, ekonomi digital kreatif," paparnya.

Diskominfo DIY intinya lebih menyiapkan ekosistemnya baik itu infrastruktur, teknologi, pengelolaan data, penyajian data sampai pemanfaatan data oleh pihak lain guna membuat kebijakan yang digunakan oleh Pimpinan Daerah. (Ira)

BAZNAS DIY GALANG DONASI

Terjunksan Relawan ke Semeru

YOGYA (KR) - Untuk memberikan bantuan kepada para korban erupsi Gunung Semeru, Badan Amil Zakat Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta (Baznas DIY) menerjunksan sejumlah relawan Baznas Tanggap Bencana (BTB). Untuk tahap pertama dikirim lima personel relawan BTB DIY yang dikomandani Ristiyanto.

Tim diberangkatkan dari kantor Baznas DIY kompleks Kanwil Kemenag DIY Jalan Sukonandi 8, Senin (6/12) malam. Setelah dilepas oleh Waka 4 Baznas DIY, HA Lutfi, tim langsung meluncur ke Lumajang dan Selasa (7/12) kemarin sudah bergabung dengan para relawan BTB untuk melakukan tugas kemanusiaan. HA Lutfi dalam pengarahannya menekankan, membantu para korban bencana merupakan tugas sangat mulia. Bantuan apapun sangat berguna bagi mereka yang tertimpa musibah. "Saya atas nama pimpinan Baznas DIY sangat bangga atas tekad dan semangat kalian dalam menjalankan tugas ini," katanya.

Selanjutnya berharap para relawan senantiasa menjaga kesehatan. Sebab kalau fisik sehat akan bisa melaksanakan tugas dengan baik. Dijelaskan juga, Baznas DIY saat ini juga sedang menggalang donasi kemanusiaan untuk membantu para korban letusan Semeru. Donasi bisa diserahkan ke kantor Baznas DIY kompleks Kanwil Kemenag DIY Jl Sukonandi 8 atau melalui rekening nomor 309 12 2019 8 (BSI) atau 86 00046 23 500 (CIMB Niaga). Dalam waktu dekat juga akan menyalurkan hasil penggalangan dana kepada yang berhak menerima. (Feb)

SEKOLAH ADIWIYATA TINGKAT DIY 2021

9 Sekolah Raih Peringkat Tertinggi

YOGYA (KR) - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DLHK (DIY) mengumumkan sekolah-sekolah peraih predikat Sekolah Adiwiyata peringkat tertinggi tingkat DIY 2021, Rabu (8/12).

Pengumuman disampaikan di Kantor DLHK DIY Jalan Argulobang Baci, Yogyakarta. Dihadiri Kepala Bidang Penataan, Pengkajian, Pengembangan Kapasitas DLHK DIY Ir Kuncara, pejabat DLH se-DIY, Tim Verifikator Sekolah Adiwiyata DIY, dan para kepala sekolah/madrasah peserta verifikasi Sekolah Adiwiyata DIY 2021.

Adapun 9 sekolah peraih peringkat tertinggi yaitu kategori SMA/SMK/MA yaitu SMKN 2 Yogyakarta, SMAN 1 Wates (Kulonprogo), SMAN 1 Turi (Sleman).



KR- Chaidir
Ir Kuncara bersama para Kepala SD peraih peringkat tertinggi Sekolah Adiwiyata tingkat DIY 2021.

Kategori SMP/MTs yaitu SMPN 1 Sleman, SMPN 1 Minggir (Sleman), SMPN 8 Yogyakarta.

Sedangkan kategori SD/MI yaitu SDN Pandowan (Kulonprogo), SD Muhammadiyah Condongcatur (Sleman), SDN Tahunan (Yogyakarta). Para peraih 3 besar di masing-masing kategori mendapatkan hadiah berupa trofi, sertifikat dan uang

pembinaan. Peraih trofi Sekolah Adiwiyata terbanyak Kabupaten Sleman dengan mendapatkan 4 trofi.

Kuncara mengatakan, bertambahnya waktu masalah kualitas lingkungan menunjukkan kecenderungan semakin menurun, walaupun upaya pelestarian dan peningkatan lingkungan telah dilakukan oleh berbagai pihak. (Cdr)

PANGGUNG

PRILLY LATUCONSINA WISUDAWAN TERBAIK

Belum Berpikir Nikah

AKTRIS Prilly Latuconsina sukses menyelesaikan pendidikannya di London School of Public Relation. Ia menjadi wisudawati terbaik di kampus dan menyang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi. Ia juga mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan S2.

Lewat unggahan Instagram, bintang film Danur ini membagikan momen saat wisuda. Ia terlihat memakai toga hitam dan selempang Best of The Best Graduate.

Namun, Prilly mengaku ia tak tahu akan langsung melanjutkan pendidikan S2 tersebut atau tidak.

"Lanjut (S2), tapi tolong istirahat dulu setahun. Istirahat dulu supaya bisa menikmati hidup dulu, bisa main dulu," ucap Prilly Latuconsina kepada wartawan di Bekasi, Jawa Barat, Senin (6/12) lalu.

"Karena selama 3,5 tahun ini aku juga mengorbankan diri aku sendiri kan. Benar-benar kerja kuliah kerja kuliah," sambungnya.

Prilly tak menampik dirinya ingin langsung melanjutkan pendidikannya, tapi tergantung restu dari orang tua.

"Tapi karena mendapatkan Best of

the Best Graduate dan mendapatkan beasiswa S2, jadi kayaknya harus lanjut. Tapi nggak tahu pasti, didiskusikan lagi sama mama gimana baiknya," jelas Prilly.

Meski telah menjadi seorang sarjana, Prilly nyatanya masih belum terpikir untuk menikah. Ia mengaku tak ingin buru-buru menjalani urusan rumah tangga.

"Nah memang kalau ditanya nikah belum ada sama sekali, tujuan nikah di waktu yang dekat ini karena tujuan aku memang bukan untuk menikah. Tujuan aku memang menjadi perempuan yang mandiri, wanita karier gitu terus menikah itu adalah sesuatu yang pasti ya Inshaallah. Jadi ya nggak usah diburu-buru. Santai," ujarnya.

Untuk urusan kriteria, ayahanda Prilly Latuconsina ingin anaknya nanti bisa mendapatkan laki-laki yang baik. Ia ingin putrinya itu bisa dibimbing oleh seorang pria yang mengerti agama.

"Yang penting kan seiman, terus baik, dewasa ya yang bisa membimbing dia ke jalan yang baik gitu, terutama soal agama sih kalau saya," kata Rizal Latuconsina. (Cdr)



KR - Instagram
Prilly Latuconsina bersama orangtuanya usai diwisuda.

PANDEMI, BERI RUANG SENIMAN BERKARYA

Ketika Panggung Berubah Format

DUNIA panggung seni pertunjukan salah satu yang cukup terimbas pandemi Covid-19. Karena selama pandemi, tak mungkin untuk menggelar suatu pertunjukan secara *live*, dengan mengundang banyak penonton, yang dikhawatirkan menimbulkan kerumunan. Dan itu melanggar protokol kesehatan untuk penanganan pandemi.

Untuk tetap eksis, para seniman pun harus mencari panggung dengan format baru. Tidak lagi melalui pentas di panggung pertunjukan secara live, namun dengan platform digital, secara online, seperti YouTube, Sportiva dan sebagainya.

"Panggung sebenarnya masih utama bagi teman-teman pekerja seni pertunjukan, tapi sekarang mau tak mau, format panggungnya harus berganti. Walaupun dulu belum mengenal yang namanya online tapi kan sudah pernah dan pengalaman pentas di studio terutama untuk tayangan TVRI. Itu yg menjadi modal untuk tidak begitu gagap menghadapi yang namanya panggung virtual maupun *streaming*," ungkap sutradara yang juga seniman ketoprak Nano Asmorondono, kepada *KR*, di Yogyakarta, Selasa (8/12).

Dituturkan Nano, saat awal pandemi melanda, dirinya sempat kebingungan apa yang akan dilakukan, mengingat adanya larangan pentas karena bisa menimbulkan kerumunan. Namun setelah berpikir harus berkarya dan hidup, ia lalu berusaha mencari celah



KR-Istimewa

Nano Asmorondono

apa yang harus diperbuat. Dan pertama yang dilakukan adalah belajar tentang teknologi digital agar bisa mengikuti perkembangan. Karena diakui, selama ini hampir tidak pernah menyentuh ruang online untuk menampilkan karya seni.

"Sebelum pandemi yang namanya pentas virtual belum menjadi brand seperti saat ini. Bahkan belum dikenal oleh teman seniman khususnya pekerja seni tradisional. Jangankan pekerja seni tradisi, teman-teman di seni modern pun mungkin masih banyak yang tidak menggunakan panggung virtual," ujarnya.

Nano mengakui, dengan media virtual seperti YouTube jangkauannya lebih luas. Namun demikian Nano merasakan sedikit merugikan dalam hal apresiasi masyarakat terhadap karya seni, maupun senimannya. Karena menurutnya, bila dibandingkan, berbeda jauh, jika dulu masyarakat datang di

tempat tontonan benar-benar untuk mengapresiasi karya seni. Tetapi sekarang, orang hanya sekedar mampir saja di konten yang kita buat, karena jarang yang betah melihat sebuah pertunjukan virtual di *handphone* selama lebih dari 90 menit. Paling lama 30 menit, itu saja berlaku bagi masyarakat yang betul-betul tidak ada kesibukan.

"Jadi bagi saya memang perubahan tontonan dari lapangan atau gedung-gedung pertunjukan ke layar HP ini sungguh memprihatinkan. Orang menonton ya hanya sekadarnya saja, paling-paling nge-like," ungkap Nano yang selain menciptakan konten di platform digital, juga membuat kaos, mug, pin yang keuntungannya digunakan untuk membantu produksi karya seni.

Nano juga membuat konten di luar pertunjukan, tentang Napak Tilas Legenda dan Misteri. Di samping itu ia mendapat kepercayaan untuk menggelar pentas ketoprak Tobong secara terbatas, sebagai pelestari dan pengembangan, melalui Dinas Kebudayaan DIY menggunakan Dana Keistimewaan (Danais).

Diungkapkan, saat ini pihaknya tidak mengharapkan bantuan (materi), namun lebih mengharap kegiatan. "Kalau bantuan itu jika kami sudah tidak bisa apa-apa. Wong kami ya masih bisa berkarya. Jadi lebih tepatnya, kami diberi kegiatan. Karena kalau bantuan kan hanya sesaat," tuturnya. (Ret)

PS GBP Pentas Virtual Kenang N Simanungkalit

KELOMPOK Paduan Suara Gelora Bahana Patria (PS GBP) menyiapkan rekaman untuk pentas virtual mengenang Bapak Paduan Suara Nasional N Simanungkalit. Pentas virtual tersebut rencana pada zoom meeting, Jumat, 17 Desember 2021 pukul 19.00.

"Penyelenggara zoom meeting Salt N'Pepper Meeting, pertemuan dari USA. Pertemuan para murid N Simanungkalit dipimpin Rina Simanungkalit yang merupakan putrinya," jelas pengasuh PS GBP Priyo Dwiwarso di Yogyakarta, Rabu, (8/12)

Pertemuan akan diikuti para murid senior paduan suara yang pernah didikan oleh N Simanungkalit. Yaitu PS

GBP dan PS Tri Ubaya Cakti (TUC). Murid senior yang ikut bergabung memeriahkan tampilan dalam zoom meeting antara lain Jenderal (Purn) Tyasno Sudarto, Prof Suparyati, Prof Sunartini, Prof Mubarika dalam PS GBP.

Menurut Priyo Dwiwarso lagu yang akan ditampilkan antara lain 'Hening' ciptaan T Prawit, 'Tanah Airku' ciptaan Iskak, dan 'Indonesia Jaya' ciptaan Chaken M dengan solis Jenderal (Purn) Tyasno Sudarto. Semua lagu tersebut aransemen oleh Priyo Dwiwarso.

Selanjutnya Priyo Dwiwarso menjelaskan sejak dinas di Yogyakarta, tahun 1963 N Simanungkalit berhasil membentuk paduan suara pemuda dan ma-

hasiswa bahkan meluas hingga Klaten, Sragen dengan jumlah anggota lebih dari 1.000 orang. Pindah dinas di Jakarta juga membina puluhan paduan suara pelajar, mahasiswa, instansi dan kaum ibu.

N Simanungkalit juga telah menciptakan ratusan lagu perjuangan dan cinta tanah air berikut aransemenya. Pada akhir hayatnya menyusun Orkes Gondang Indonesia yaitu Orkes Symphony diatonis Nusantara dari instrumen daerah se-Tasutanara.

N Simanungkalit lahir 17 Desember 1929, meninggal 9 Maret 2012 di makamkan di Taman Pahlawan Kalibata Jakarta. (War)